

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK MENINGKATKAN  
SIKAP KEPEDULIAN SOSIAL PESERTA DIDIK KELAS VIII B MTS AL-  
MUAWANAH HARJAWINANGUN KECAMATAN BALAPULANG KABUPATEN  
TEGAL TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**Zulfatuni'mah<sup>1)\*</sup>, Mulyani<sup>2)</sup>, Renie Tri Herdiani<sup>3)</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Pancasakti Tegal. Jalan Halmahera Km. 1,  
Kota Tegal, Jawa Tengah, 53121 Indonesia.

\*Korespondensi Penulis. E-mail: [nimahzulfatun4@gmail.com](mailto:nimahzulfatun4@gmail.com)

**Abstrak**

Tujuan melakukan penelitian pada objek tersebut adalah untuk mengetahui tingkat sikap kepedulian sosial peserta didik kelas VIII B MTs. AL-Muawanah Harjawinangun Kecamatan Balapulang Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2022/2023 sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan klasikal, serta mengetahui pengaruh layanan bimbingan klasikal dalam meningkatkan sikap kepedulian sosial. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, desain penelitian dengan menggunakan Pre Eksperimental, jenis One Group Pretest-Posttest Desain. Teknik analisis data yang digunakan rumus t-test. Hasil penelitian yang diperoleh sebelum diberikan layanan bimbingan klasikal terkait sikap kepedulian sosial, kategori rendah 79,2%, kategori cukup 16,6%, dan kategori tinggi 4,2% dengan nilai rata-rata sebesar 45,25. Sesudah diberikan layanan bimbingan klasikal pada peserta didik terjadi peningkatan sikap kepedulian sosial, 95,8% berkategori tinggi dan kategori sangat tinggi 4,2% dengan jumlah nilai rata-rata sebesar 67.15. Jadi, Tingkat sikap kepedulian sosial peserta didik sesudah diberikan layanan bimbingan klasikal mengalami kenaikan nilai rata-rata dari sebelumnya 42.25 menjadi 67.15.

**Kata kunci:** Bimbingan Klasikal, Sikap Kepedulian Sosial

***THE EFFECT OF CLASSICAL GUIDANCE SERVICES TO IMPROVE THE SOCIAL  
CONCERNING ATTITUDES OF CLASS VIII B STUDENTS MTS AL-MUAWANAH  
HARJAWINANGUN BALAPULANG DISTRICT, TEGAL DISTRICT, ACADEMIC YEAR  
2022/2023***

***Abstract***

*The aim of conducting research on this object is to determine the level of social awareness of students in class VIII B MTs. AL-Muawanah Harjawinangun, Balapulang District, Tegal Regency, Academic Year 2022/2023, before and after, was provided with classical guidance services, as well as finding out the influence of classical guidance services in improving social care attitudes. This research uses a quantitative approach, the research design uses Pre-Experimental, One Group Pretest-Posttest Design type. Data analysis technique using the t-test formula. The research results obtained before being given classical guidance services were related to social care attitudes, the low category was 79.2%, the moderate category was 16.6%, and the high category was 4.2% with an average value of 45.25. After providing classical guidance services to students, there was an increase in social awareness attitudes, 95.8% were in the high category and 4.2% in the very high category with an average score of 67.15. So, the level of social awareness of students after being given classical guidance services has increased in average value from the previous 42.25 to 67.15.*

**Keywords:** *Classical Guidance, Social Care Attitude*

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting dan mendasar bagi kehidupan setiap manusia, karena pendidikan merupakan pegangan dan modal dasar seseorang dalam menjalani kehidupannya. Tidak jarang pendidikan juga sangat menentukan bagaimana seseorang hidup dalam masyarakat, karena tidak ada sendi-sendi kehidupan yang tersentuh oleh pendidikan. Oleh karena itu, setiap orang berhak untuk mendapatkan dan mengembangkannya sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

Namun banyak kita jumpai dalam pendidikan di Indonesia sejauh ini lebih menekankan dan juga mengutamakan pada perkembangan aspek kognitif atau kemampuan berpikir dan aspek psikomotorik atau kemampuan ketrampilan saja, sedangkan kemampuan afektif kurang mendapatkan perhatian dari pendidik. Salah satu sikap peserta didik yang perlu dimiliki dan dikembangkan ialah sikap kepedulian sosial (Safitri, 2020:35). Manusia pada hakikatnya adalah makhluk sosial yang tidak akan bisa hidup dengan sendirian tanpa memerlukan bantuan dari orang lain. Jadi artinya manusia itu memiliki dorongan untuk selalu hidup bersama dengan orang lain dan melakukan interaksi dengan individu lain untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidupnya. Sedangkan peserta didik yang tidak memiliki rasa kepedulian akan timbul sikap individualis sehingga mengakibatkan peserta didik menjadi individu anti sosial yang hanya memikirkan dirinya sendiri. Oleh karena hal itu perkembangan peserta didik akan terhambat dan akhirnya kemampuan yang dimiliki peserta didik tidak dapat berkembang secara optimal.

Namun seiring dengan berkembangnya globalisasi, nilai-nilai kepedulian sosial terus mengalami penurunan khususnya dikalangan para pelajar. Banyak diantara mereka yang memiliki sikap individualis, sikap yang egois, serta berbuat dengan semaunya sendiri. Penyebab luntarnya nilai-nilai kepedulian sosial tersebut dapat disebabkan oleh banyak hal, diantaranya seperti kurangnya pemahaman peserta didik terkait dengan sikap kepedulian sosial, kurangnya sikap empati, simpati, toleransi, atau dapat juga disebabkan karena pesatnya kemajuan teknologi sehingga menyebabkan individu mulai asik dengan dunianya sendiri dan tidak peduli dengan orang lain. Hal tersebut menunjukkan rendahnya sikap kepedulian sosial peserta didik terhadap lingkungan di sekitarnya.

Berkaitan dengan permasalahan tersebut, maka dari itu peserta didik sangat membutuhkan bantuan dari semua pihak pendidik terutama dari guru bimbingan dan konseling. Hal tersebut bertujuan supaya dalam diri peserta didik memiliki kesadaran untuk bisa membentuk dan mengembangkan sikap kepedulian sosialnya. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk membentuk dan mengembangkan sikap kepedulian sosial peserta didik yaitu bisa diatasi dengan memberikan layanan bimbingan dan konseling. Salah satu kegiatan dalam layanan bimbingan dan konseling yang akan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan sikap kepedulian sosial adalah dengan bimbingan klasikal. Layanan bimbingan klasikal bukanlah suatu kegiatan mengajar atau menyampaikan materi pelajaran sebagaimana mata pelajaran yang dirancang dalam kurikulum pendidikan di sekolah, melainkan menyampaikan informasi yang dapat berpengaruh terhadap tercapainya perkembangan yang optimal seluruh aspek perkembangan dan tercapainya kemandirian peserta didik atau konseli (Fara, 2017:162). Layanan bimbingan klasikal dapat diartikan sebagai layanan yang diberikan kepada semua peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa dalam proses layanan bimbingan klasikal program disusun secara baik dan siap diberikan kepada peserta didik secara terjadwal. Kegiatan ini berisikan informasi yang diberikan oleh seorang guru pembimbing kepada peserta didik secara kontak langsung di dalam kelas.

## 2. METODE

### Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hal ini untuk melihat pengaruh antara variabel layanan bimbingan klasikal terhadap sikap kepedulian sosial yang dianalisis dengan perhitungan statistik. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan Sugiyono (2019:9) yang menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan secara offline dengan menyebarkan angket pada seluruh peserta didik kelas VIII B MTs Al-Muawanah Harjawinangun

yang menjadi sasaran penelitian dengan waktu penelitian di tanggal 4-21 Agustus 2023.

### Target/Subjek Penelitian

Penelitian ini melibatkan peserta didik kelas VIII B MTs Al-Muawanah Harjawinangun yang dapat memberikan partisipasinya untuk melihat pengaruh layanan bimbingan klasikal terhadap sikap kepedulian sosial. Peneliti menentukan subjek dengan menggunakan teknik non probability sampling dengan sampling jenuh. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi kurang dari 30 orang.

### Prosedur

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian eksperimen yaitu jenis penelitian dengan menggunakan *treatment*. Dalam penelitian ini, digunakan *Pre Eksperimental Design* (eksperimen tidak sebenarnya) dengan menggunakan jenis *One Group Pretest and Posttest*. Menurut Sugiyono (2019:112) *One Group Pretest and Posttest* merupakan desain yang terdapat pretest sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

### Data, Intrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa angket, observasi, dan dokumentasi.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian maka digunakan teknik deskriptif dan teknik analisis data dengan menggunakan rumus T-test.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah MTs. Al-Muawanah Harjawinangun Kecamatan Balapulang Kabupaten Tegal pada bulan Agustus s/d September 2023. Jadwal dalam pemberian layanan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan bersama responden. Hasil penelitian diperoleh dari kriteria yang sudah ditentukan sekolah, peneliti selanjutnya menyebarkan kuesioner untuk mengumpulkan informasi tentang peserta didik yang memiliki sikap kepedulian sosial yang rendah. Data atau informasi ini digunakan sebagai data untuk melakukan layanan bimbingan klasikal. Angket atau kuesioner yang sudah diisi dan dikumpulkan

oleh responden atau peserta didik kelas VIII B MTs. Al-Muawanah Harjawinangun Kecamatan Balapulang Kabupaten Tegal, langkah selanjutnya dianalisis untuk memastikan validitas kuesioner penelitian. Pelaporan hasil data berikutnya setelah analisis data selesai, meliputi tahapan perencanaan, melakukan penelitian, mengevaluasi, menyajikan, dan mengolah data, dan mendiskusikan hasil.

### Pengujian Instrumen

Untuk hasil yang akurat, sebelum angket diberikan kepada subjek atau sampel penelitian, sebelumnya di *try out* kan terlebih dahulu kepada 24 responden yakni peserta didik kelas VIII B MTs. Al-Madinah Tegalkubur yang memiliki karakteristik yang sama yang digunakan dalam penelitian. Untuk menentukan validitas dan reliabilitas instrument angket, uji coba dilakukan pada responden yang bukan peserta penelitian dengan total 42 item pernyataan, selanjutnya pernyataan yang dinyatakan valid akan diberikan kepada subjek atau sampel penelitian.

### Hasil Uji Validitas

Try out pada penelitian ini dilakukan kepada 24 peserta didik kelas VIII B MTs. Al-Madinah Tegalkubur. Dalam uji validitas terdapat item pernyataan yang valid dan tidak valid, Dimana item valid memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%, sedangkan item tidak valid memiliki nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Berdasarkan hasil uji validitas, terdapat 35 item pernyataan yang valid.

### Hasil Uji Reliabilitas

Sebagai uji kelayakan instrument yang digunakan dalam penelitian, langkah selanjutnya setelah uji validitas adalah uji reliabilitas. Instrument dikatakan baik apabila reliabel atau dapat dipercaya. Dari hasil penelitian diperoleh nilai  $r_{1.1} = 0.921$  sedangkan  $r_{tabel}$  pada  $N = 24$  dengan signifikan 5% sebesar 0.404, maka nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0.921 > 0.404$ . Untuk itu dapat dikatakan bahwa instrument dinyatakan reliabel sehingga dapat dipergunakan dalam penelitian.

### Hasil Pre-test dan Post-test

Tabel Hasil Pre-test

Presentas	Katego	Frekuen	Presenta
e	ri	si	se

0% < P < 24%	Sangat Rendah	-	-
25% < P < 43,74%	Rendah	19	79.2%
43,75% < P < 62,40%	Cukup	4	16.6%
62,50% < P < 81,24%	Tinggi	1	4.2%
81,25% < P < 100%	Sangat Tinggi	-	-
Jumlah		24	100%

Tabel Hasil Rata-rata Pre-test

N	Minimum	Maximum	Mean
24	55	86	45.25

Berdasarkan data tersebut di atas, dapat ditemukan bahwa hasil penelitian tentang tingkat sikap kepedulian sosial peserta didik kelas VIII B Mts. AL-Muawanah Harjawinangun Balapulang Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2022/2023 dari jumlah responden atau subjek penelitian sebanyak 24 peserta didik di dapatkan data yang termasuk dalam kategori rendah sebanyak 19 peserta didik dengan presentase sebesar 79.2%, kategori cukup sebanyak 4 peserta didik dengan presentase sebesar 16.6%, dan peserta didik dengan kategori tinggi sebanyak 1 peserta didik dengan presentase sebesar 4.2%. Selanjutnya, nilai minimum dari data yang didapatkan yaitu sebesar 55 sedangkan nilai maksimum sebesar 86, sehingga didapatkan rata-rata sebesar 45.25.

Tabel Hasil Post-test

Presentase	Kategori	Frekuensi	Presentase
0% < P < 24%	Sangat Rendah	-	-
25% < P < 43,74%	Rendah	-	-
43,75% < P < 62,40%	Cukup	-	-
62,50% < P < 81,24%	Tinggi	23	95.8%
81,25% < P < 100%	Sangat Tinggi	1	4,2%
Jumlah		24	100%

Tabel Hasil Rata-rata Post-test

N	Minimum	Maximum	Mean
24	86	112	67.15

Berdasarkan data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian tentang tingkat sikap kepedulian sosial peserta didik kelas VIII B Mts. AL-Muawanah Harjawinangun Balapulang Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2022/2023 dari jumlah responden atau subjek penelitian sebanyak 24 peserta didik di dapatkan data yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 23 peserta didik dengan presentase sebesar 95.8% dan kategori sangat tinggi sebanyak 1 peserta didik dengan presentase sebesar 4.2%. Selanjutnya, nilai minimum dari data yang didapatkan yaitu sebesar 86 sedangkan nilai maksimum sebesar 112, sehingga didapatkan rata-rata sebesar 67.15.

Jika dilihat dari data yang ada, terdapat adanya perbedaan nilai mean atau rata-rata yang awalnya pada *pre-test* nilai rata-ratanya yaitu 42.25 menjadi 67.15 pada saat *post-test*. Jadi dapat disimpulkan ada kenaikan rata-rata setelah subjek diberikan treatment, maka layanan bimbingan klasikal dapat meningkatkan sikap kepedulian sosial peserta didik kelas VIII B Mts. AL-Muawanah Harjawinangun Kecamatan Balapulang Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2022/2023.

#### 4. SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan klasikal dapat memberikan pengaruh dalam meningkatkan sikap kepedulian sosial pada peserta didik kelas VIII B MTs Al Muawanah Harjawinangun Kecamatan Balapulang Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2022/2023. Tingkat sikap kepedulian sosial peserta didik sesudah diberikan layanan bimbingan klasikal mengalami kenaikan nilai rata-rata dari sebelumnya 42.25 menjadi 67.15. Penelitian ini memiliki beberapa kekurangan, tetapi diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkannya lagi agar hasilnya lebih baik dan lebih akurat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Fara, Elly Leo. 2017. *Bimbingan Klasikal Yang Aktif Dan Menyenangkan Dalam Layanan Bimbingan Dan Konseling*. 1st ed. Bandung: CV. Rasi Terbit.
- Pertiwi, Hesti. 2020. 'Menumbuhkan Sikap Sopan Santun Dalam Kehidupan Sehari – Hari Melalui Layanan Klasikal Bimbingan Dan Konseling Kelas Xi Sma Negeri 3 Sukadana'.

*Jurnal Inovasi Bimbingan Dan Konseling* 2(2):65–69. doi: 10.30872/ibk.v2i2.652.

Safitri, Restu Amalia. 2020. 'Penggunaan Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Siswa Kelas VIII SMP'. *Jurnal Konseling Gusjigang* 6:24–30. doi: <https://doi.org/10.24176/jkg.v6i1.6351>

Sarwono, Sarlito Wirawan. 2014. *Teori-Teori Psikologi Sosial*. 17th ed. edited by Rahmatika. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Shadiqi. 2018. 'Buku Psikologi Sosial'. *Buku Psikologi Sosial* (December):227–60.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Cetakan-19. Bandung: Alfabeta.